

PERS

Nataru Berlangsung Aman, Kapolres Malang : Operasi Lilin Semeru 2022 Berjalan Kondusif dan Lancar

Achmad Sarjono - PERS.CO.ID

Jan 3, 2023 - 17:43



MALANG - Kegiatan Operasi Lilin Semeru 2022 yang dimulai tanggal 23 Desember 2022 telah selesai dilaksanakan oleh jajaran Kepolisian di Jawa Timur.

Kapolres Malang AKBP Putu Kholis Aryana mengatakan seluruh rangkaian kegiatan Operasi Lilin Semeru 2022 yang dimulai tanggal 23 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023 di wilayah hukum Polres Malang Polda Jatim, berjalan dengan lancar.

Aktivitas masyarakat Kabupaten Malang mulai dari perayaan Natal hingga perayaan pergantian malam tahun baru 2023 kondusif tanpa gangguan yang berarti.

Hal itu disampaikan oleh Kapolres Malang AKBP Putu Kholis Aryana saat menggelar Press Conference terkait situasi kamtibmas usai berakhirnya kegiatan pengamanan Natal dan Tahun Baru 2023 di lobi utama Mapolres Malang, Selasa (3/1/2023).

"Alhamdulillah seluruh rangkaian operasi lilin kegiatan berjalan kondusif, lancar, tidak ada gangguan," ucap AKBP Putu di Polres Malang, Selasa (3/1).

Kapolres juga memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh elemen yang turut bekerjasama menjaga dan mengamankan kegiatan mulai dari TNI, Forkopimda, stakeholder, dan seluruh masyarakat Kabupaten Malang.

Dia menyebut pihak kepolisian sangat terbantu dengan keterlibatan dan partisipasi dalam rangkaian kegiatan pengamanan selama Operasi Lilin Semeru 2022.

Lebih lanjut AKBP Putu menambahkan, usai gelaran Operasi Lilin Semeru, pihaknya saat ini fokus dengan kegiatan kepolisian yang ditingkatkan (KKYD).

Menurutnya masih banyak wisatawan maupun masyarakat yang menghabiskan waktu untuk berlibur di wilayah Malang Raya. Hal ini berbanding lurus dengan kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi, sehingga perlu kehadiran kepolisian ditengah kegiatan masyarakat.

"Mulai hari ini, Selasa (3/1) sampai tanggal 5 Januari 2023 kami fokus kepada kegiatan kepolisian yang ditingkatkan," lanjutnya.

Sementara itu, berdasarkan Analisa dan evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan operasi lilin, terdapat beberapa kejadian yang menjadi perhatian diantaranya kepadatan arus lalin, pohon tumbang hingga laka lantas.

Peningkatan arus lalu lintas lebih dari 50% hingga mencapai 20.000 kendaraan terjadi di Kabupaten Malang yakni di exit tol Singosari. Petugas sudah mengantisipasi dengan pendirian pos pelayanan, sehingga pengaturan arus maupun rekayasa lalu lintas bisa segera dilakukan saat terjadi kepadatan kendaraan.

Kejadian faktor alam berupa pohon tumbang tercatat 2 kali terjadi selama operasi, yaitu di Singosari dan Pakisaji. Penanganan oleh petugas kepolisian dan petugas terkait dinilai cukup cepat, karena tidak lebih dari satu jam ruas jalan sudah bisa dilalui oleh kendaraan.

"Kepadatan yang terjadi tidak sampai mengganggu aktifitas masyarakat, namun masih dalam batas-batas yang bisa kami antisipasi," lanjutnya.

Kapolres menyebut, dalam pelaksanaan operasi kepolisian tahun depan pihaknya akan menambah 1 pos pengamanan untuk memaksimalkan pelayanan yang mencakup daerah timur Kabupaten Malang yakni Gondanglegi, Turen,

dan Dampit.

"Kedepan kami akan wacanakan penambahan 1 pos lagi untuk mengcover kawasan timur, karena kami memantau terdapat kepadatan arus lalin di kawasan tersebut," pungkasnya. (u-hmsresma)